



Halaman Jurnal:
<https://ejournal.polindo.ac.id/index.php/ecometri>

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN RITEL BERBASIS SYARIAH TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN USAHA UMKM DI KOTA MAKASSAR, SULAWESI SELATAN

Wahyuni^{1*}, Muchtar Lutfi²

Email Address

*Corresponding author : wahyuni@polindo.ac.id

Politeknik Indonesia^{1,2}, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan ritel berbasis syariah terhadap kinerja usaha dan keberlanjutan UMKM ritel di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Manajemen keuangan berbasis syariah dalam penelitian ini mencakup penerapan prinsip akuntansi syariah, transparansi pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap etika bisnis Islam, serta penghindaran praktik riba, gharar, dan maysir dalam aktivitas usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei terhadap pelaku UMKM ritel. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel manajemen keuangan syariah terhadap kinerja usaha dan keberlanjutan bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan ritel berbasis syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dan keberlanjutan UMKM ritel. Penerapan prinsip akuntansi syariah dan etika bisnis Islam meningkatkan transparansi keuangan, kepercayaan konsumen, serta stabilitas operasional usaha, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur manajemen ritel dan akuntansi syariah, serta implikasi praktis bagi pelaku UMKM dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pengelolaan keuangan yang berlandaskan prinsip syariah untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan Ritel Syariah; kinerja UMKM; keberlanjutan usaha; UMKM

Abstract

This study aims to analyze the influence of Sharia-based retail financial management on the business performance and sustainability of retail MSMEs in Makassar City, South Sulawesi. Sharia-based financial management in this study encompasses the application of Sharia accounting principles, transparency in financial reporting, adherence to Islamic business ethics, and the avoidance of riba (usury), gharar (gharar), and maysir (risk of risk) practices in business activities. The research method used was a quantitative approach with a survey of retail MSMEs. Data were collected through a structured questionnaire and analyzed using multiple linear regression to examine the influence of Sharia-based financial management variables on business performance and sustainability. The results indicate that Sharia-based retail financial management has a positive and significant impact on business performance and sustainability of retail MSMEs. The application of Sharia accounting principles and Islamic business ethics increases financial transparency, consumer trust, and business



operational stability, ultimately supporting long-term business growth. This research provides theoretical contributions to the development of retail management and Sharia accounting literature, as well as practical implications for MSMEs and policymakers in designing financial management strategies based on Sharia principles to enhance competitiveness and business sustainability.

Keywords: *Sharia-based Retail Financial Management; MSME performance; business sustainability; MSMEs*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan kesejahteraan masyarakat. UMKM juga memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, terutama pada masa krisis ekonomi dan pandemi. Di Kota Makassar, UMKM sektor ritel berkembang pesat seiring meningkatnya aktivitas perdagangan dan konsumsi masyarakat, sehingga sektor ini menjadi penggerak utama perekonomian lokal (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021).

Meskipun demikian, banyak UMKM ritel masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti rendahnya kualitas pencatatan keuangan, minimnya perencanaan keuangan, serta keterbatasan akses pembiayaan. Permasalahan ini berdampak pada rendahnya kinerja keuangan dan tingginya risiko kegagalan usaha. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM (Nuryani & Wirawan, 2020; Aisyah et al., 2023). Dalam konteks ekonomi Islam, manajemen keuangan berbasis syariah menekankan pada prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, serta penghindaran praktik riba, gharar, dan maysir. Prinsip-prinsip ini diyakini dapat menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih etis dan berkelanjutan. Penerapan akuntansi syariah juga berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan akses UMKM terhadap lembaga keuangan syariah (IAI, 2020; Rahman & Dean, 2021).

Manajemen ritel syariah tidak hanya berkaitan dengan aspek keuangan, tetapi juga mencakup etika bisnis Islam dalam operasional usaha, seperti kejujuran dalam transaksi, keadilan harga, dan tanggung jawab sosial. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dan literasi keuangan syariah dapat meningkatkan kinerja bisnis dan daya saing UMKM (Aisyah et al., 2023; Hasan et al., 2021). Kinerja usaha UMKM umumnya diukur melalui indikator profitabilitas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dan kemampuan



likuiditas. Sementara itu, keberlanjutan usaha (business sustainability) mencerminkan kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Konsep keberlanjutan usaha semakin mendapat perhatian dalam literatur bisnis modern karena berkaitan dengan daya saing jangka panjang dan ketahanan usaha terhadap perubahan lingkungan bisnis (Schaltegger et al., 2021; Wijaya & Sari, 2022).

Penelitian mengenai UMKM dan kinerja keuangan telah banyak dilakukan, namun penelitian yang secara khusus mengintegrasikan manajemen keuangan ritel berbasis syariah dengan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM masih relatif terbatas, khususnya pada konteks UMKM ritel di Kota Makassar. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek manajemen keuangan konvensional tanpa mempertimbangkan dimensi religius dan etika Islam yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan ritel berbasis syariah terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur manajemen ritel dan akuntansi syariah, serta memberikan implikasi praktis bagi pelaku UMKM, lembaga keuangan syariah, dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan UMKM berbasis syariah.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian manajemen keuangan dan kewirausahaan Islam dengan mengintegrasikan konsep manajemen ritel modern dan prinsip-prinsip syariah. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM ritel dalam merancang sistem pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip Islam, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha di era persaingan bisnis yang semakin ketat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pemerataan ekonomi. Di Kota Makassar, UMKM sektor ritel berkembang cukup pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap barang dan jasa konsumsi. Sektor ritel UMKM menjadi salah satu penggerak utama perekonomian lokal karena mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat serta memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan produk dan layanan dengan preferensi konsumen.

Namun demikian, perkembangan jumlah UMKM ritel belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek manajemen keuangan. Banyak pelaku UMKM ritel yang masih menghadapi



berbagai permasalahan, seperti tidak adanya pencatatan keuangan yang sistematis, pencampuran keuangan usaha dan pribadi, rendahnya literasi keuangan, serta keterbatasan dalam perencanaan dan pengendalian keuangan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kinerja usaha dan tingginya risiko kegagalan bisnis dalam jangka panjang. Dalam konteks masyarakat yang mayoritas beragama Islam, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan usaha menjadi semakin relevan. Manajemen keuangan berbasis syariah menekankan pada prinsip keadilan, transparansi, akuntabilitas, serta penghindaran praktik riba, gharar, dan maysir. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya memiliki dimensi religius, tetapi juga memiliki implikasi manajerial dan ekonomi yang signifikan, seperti meningkatkan kepercayaan konsumen, memperkuat tata kelola usaha, dan mendorong praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan.

Akuntansi syariah sebagai bagian dari sistem manajemen keuangan syariah berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan, andal, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Penerapan akuntansi syariah dalam UMKM ritel diharapkan dapat meningkatkan transparansi pelaporan keuangan, memudahkan pengambilan keputusan manajerial, serta meningkatkan akses pelaku UMKM terhadap lembaga keuangan syariah. Selain itu, penerapan etika bisnis Islam dalam manajemen ritel dapat menciptakan praktik bisnis yang jujur, adil, dan bertanggung jawab, sehingga meningkatkan reputasi dan daya saing usaha.

Kinerja usaha merupakan salah satu indikator keberhasilan UMKM dalam mencapai tujuan bisnisnya. Kinerja usaha dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, dan kepuasan pelanggan. Sementara itu, keberlanjutan usaha (business sustainability) menjadi isu penting dalam pengembangan UMKM, karena keberlanjutan mencerminkan kemampuan usaha untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Keberlanjutan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, tetapi juga oleh faktor manajerial, sosial, dan lingkungan.

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep keberlanjutan usaha semakin mendapat perhatian dalam literatur manajemen dan ekonomi. Keberlanjutan UMKM ritel dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, menerapkan inovasi bisnis, membangun hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemasok, serta mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis. Dalam perspektif Islam, keberlanjutan usaha juga dikaitkan dengan konsep keberkahan (barakah), yaitu keberlanjutan usaha yang tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan spiritual.

Meskipun penelitian mengenai UMKM ritel telah banyak dilakukan, penelitian yang mengintegrasikan manajemen keuangan ritel dengan perspektif akuntansi syariah



dan etika bisnis Islam masih relatif terbatas, khususnya pada konteks UMKM ritel di Kota Makassar. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada aspek manajemen keuangan konvensional atau literasi keuangan tanpa mempertimbangkan dimensi religius dan etika Islam yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pelaku usaha.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan ritel berbasis syariah terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran akuntansi syariah dan etika bisnis Islam dalam meningkatkan kinerja usaha dan keberlanjutan UMKM ritel. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan dan strategi pengembangan UMKM ritel berbasis syariah oleh pemerintah daerah, lembaga keuangan syariah, serta pelaku usaha. Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur manajemen ritel, akuntansi syariah, dan kewirausahaan Islam dengan mengintegrasikan konsep manajemen keuangan modern dan prinsip-prinsip syariah. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bagi pelaku UMKM ritel dalam merancang sistem pengelolaan keuangan yang lebih efektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip Islam, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di era persaingan bisnis yang semakin ketat.

Metodologi

Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori (explanatory research). Desain ini bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara manajemen keuangan ritel berbasis syariah dengan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha UMKM melalui pengujian hipotesis secara empiris.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor ritel yang beroperasi di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) UMKM bergerak di sektor ritel, (2) telah beroperasi minimal dua tahun, dan (3) memiliki pencatatan keuangan sederhana. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) 5%.

Prosedur Pengumpulan Data



Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner terstruktur yang disebarakan kepada pelaku UMKM ritel. Data sekunder diperoleh dari laporan instansi pemerintah, publikasi resmi, dan literatur ilmiah yang relevan. Tahapan pengumpulan data meliputi penyusunan instrumen, uji coba instrumen, penyebaran kuesioner, dan pengolahan data.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju). Variabel manajemen keuangan ritel berbasis syariah diukur melalui indikator pencatatan keuangan syariah, transparansi laporan keuangan, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan etika bisnis Islam. Variabel kinerja keuangan diukur melalui indikator profitabilitas, pertumbuhan penjualan, efisiensi biaya, dan likuiditas. Variabel keberlanjutan usaha diukur melalui indikator kemampuan bertahan usaha, pertumbuhan usaha jangka panjang, inovasi, dan stabilitas pelanggan serta pemasok.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis melalui analisis regresi linier berganda atau Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r -tabel, dan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Pengendalian Variabel dan Integritas Penelitian

Pengendalian variabel dilakukan dengan menetapkan kriteria responden yang homogen berdasarkan sektor usaha dan lama usaha untuk meminimalkan bias. Peneliti melakukan pengecekan data (data cleaning) untuk menghindari data yang tidak lengkap atau outlier. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data primer dan data sekunder untuk meningkatkan keakuratan temuan penelitian.



Pertimbangan Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan subjek manusia (pelaku UMKM), sehingga peneliti menerapkan prinsip etika penelitian, yaitu memperoleh persetujuan responden (informed consent), menjaga kerahasiaan identitas responden, dan menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik. Penelitian ini memperoleh izin dari institusi akademik tempat peneliti bernaung sebelum pelaksanaan pengumpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Penelitian ini melibatkan pelaku UMKM ritel di Kota Makassar sebagai responden. Variabel yang dianalisis meliputi umur, tingkat pendidikan, pendapatan, serta manajemen keuangan ritel berbasis syariah terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. Nilai manajemen keuangan syariah, kinerja, dan keberlanjutan usaha diukur menggunakan skala Likert 1–5.

Table 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur (tahun)	20	65	38,42	10,35
Pendidikan (tahun sekolah)	9	18	13,27	2,15
Pendapatan (juta/bulan)	1,5	25,0	8,64	5,12
Manajemen Keuangan Syariah	2,10	5,00	3,87	0,61
Kinerja UMKM	2,00	5,00	3,95	0,58
Keberlanjutan Usaha	2,20	5,00	4,02	0,55

Sumber : Data Diolah

Analisis Statistik Inferensial

Analisis Regresi Logistik / Regresi Linear

Untuk menguji pengaruh karakteristik pelaku UMKM dan manajemen keuangan syariah terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha, dilakukan analisis regresi. Dengan Signifikansi pada $\alpha = 0,05$. Hasil estimasi model disajikan pada dibawah.

Tabel 2. Hasil Estimasi Model Regresi



Variabel	Koefisien (Coef.)	Std. Error	z-Statistik	p-value	Marginal Effect
Konstanta	0,842	0,215	3,918	0,000	–
Umur	0,031	0,012	2,583	0,010	0,008
Pendidikan	0,254	0,098	2,592	0,009	0,067
Pendapatan	0,178	0,072	2,472	0,013	0,045
Manajemen Keuangan Syariah	0,396	0,085	4,659	0,000	0,102

Sumber : Data Diolah

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil regresi, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Umur pelaku UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha ($p = 0,010$).
2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan ($p = 0,009$).
3. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan ($p = 0,013$).
4. Manajemen keuangan ritel berbasis syariah memiliki pengaruh paling kuat dan signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM ($p = 0,000$).

Kelayakan Model (Goodness of Fit)

Untuk menilai kelayakan model, dilakukan pengujian goodness of fit. Hasil menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik. Nilai Pseudo R^2 sebesar 0,46 menunjukkan bahwa sekitar 46% variasi kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM dapat dijelaskan oleh variabel dalam model.

Tabel 3. Ringkasan Kelayakan Model

Indikator	Nilai
Log Likelihood	-82,34
Pseudo R^2 (Nagelkerke)	0,46
Chi-square	52,17
Sig.	0,000

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan ritel berbasis syariah terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dengan mempertimbangkan karakteristik pelaku usaha seperti umur, tingkat pendidikan, dan pendapatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan



terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM. Secara khusus, variabel manajemen keuangan ritel berbasis syariah menunjukkan pengaruh yang paling kuat dibandingkan variabel demografis pelaku usaha.

Temuan ini menunjukkan bahwa praktik manajemen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah—seperti transparansi pencatatan keuangan, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, penghindaran riba, serta pengelolaan risiko berbasis keadilan—berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang menekankan pentingnya sistem keuangan syariah sebagai pendekatan alternatif yang tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga menjamin keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Selain itu, faktor umur dan pendidikan pelaku UMKM juga terbukti meningkatkan kinerja usaha. Pelaku usaha yang lebih dewasa dan berpendidikan cenderung memiliki pengalaman manajerial dan literasi keuangan yang lebih baik, sehingga mampu mengelola usaha secara lebih profesional. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa manajemen keuangan berbasis syariah berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing UMKM (Nugroho et al., 2020; Rahman & Yusof, 2021).

Penelitian ini juga memperkuat temuan bahwa pendidikan dan pendapatan pelaku usaha merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM (Bongomin et al., 2020; OECD, 2021). Namun, penelitian ini menambahkan perspektif baru dengan mengintegrasikan pendekatan ritel syariah dalam konteks UMKM perkotaan di Indonesia. Secara teoretis, penelitian ini memperluas literatur mengenai manajemen keuangan UMKM dengan memasukkan dimensi syariah sebagai determinan kinerja dan keberlanjutan usaha. Hasil ini mendukung teori Islamic financial management yang menekankan prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan dalam pengelolaan usaha.

Selain itu, penelitian ini juga mengonfirmasi teori human capital, yang menyatakan bahwa karakteristik individu pelaku usaha seperti pendidikan dan pengalaman berkontribusi pada peningkatan kinerja bisnis.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting:

1. Bagi pelaku UMKM, penerapan manajemen keuangan syariah dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kinerja usaha dan keberlanjutan bisnis.
2. Bagi pemerintah daerah, temuan ini dapat menjadi dasar dalam merancang program pelatihan literasi keuangan syariah bagi UMKM.



3. Bagi lembaga keuangan syariah, hasil ini menunjukkan peluang untuk mengembangkan produk pembiayaan dan pendampingan UMKM berbasis prinsip syariah.
4. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan model manajemen ritel syariah yang terintegrasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan metodologis. Pertama, data yang digunakan bersifat cross-sectional sehingga tidak dapat menangkap dinamika perubahan kinerja UMKM dalam jangka panjang. Kedua, variabel yang dianalisis masih terbatas pada karakteristik individu dan manajemen keuangan syariah, sehingga faktor eksternal seperti kondisi pasar, teknologi digital, dan kebijakan pemerintah belum dimasukkan. Ketiga, data diperoleh melalui kuesioner self-report yang berpotensi menimbulkan bias persepsi responden. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris baru dalam konteks UMKM ritel syariah di Indonesia, khususnya di Kota Makassar. Studi ini mengintegrasikan konsep manajemen keuangan syariah dengan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM, yang masih relatif terbatas dalam literatur empiris. Selain itu, penelitian ini memperkaya literatur manajemen ritel syariah dengan bukti empiris dari sektor UMKM, yang selama ini lebih banyak dikaji pada sektor perbankan dan korporasi besar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan manajemen keuangan ritel berbasis syariah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM di Kota Makassar. Pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, serta sesuai prinsip syariah terbukti mendorong efisiensi operasional, stabilitas keuangan, dan daya tahan usaha dalam jangka panjang, yang diperkuat oleh karakteristik pelaku usaha seperti tingkat pendidikan dan pengalaman. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi prinsip syariah dalam praktik manajemen ritel UMKM sebagai pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada keberlanjutan dan etika bisnis. Secara akademis, hasil penelitian ini memperkaya literatur tentang manajemen keuangan syariah pada sektor UMKM ritel, sementara secara kebijakan, penelitian ini merekomendasikan penguatan program literasi keuangan syariah, pendampingan manajerial UMKM, serta pengembangan kebijakan pembiayaan dan insentif berbasis syariah oleh pemerintah daerah dan lembaga keuangan guna mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka



- Abdullah, A., & Chee, K. L. (2020). The role of Islamic finance in supporting small and medium enterprises. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4), 567–583. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2019-0278>
- Aisyah, E. N., Pratikto, H., Wardoyo, C., & Restuningdiah, N. (2020). Islamic financial literacy, financial inclusion and business performance of SMEs. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(6), 1111–1126. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-03-2019-0136>
- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Pengembangan UMKM Indonesia*. Bank Indonesia
- Bongomin, G. O. C., Munene, J. C., Ntayi, J. M., & Malinga, C. A. (2020). Analyzing the relationship between financial literacy and financial inclusion among micro-entrepreneurs in developing economies. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(3), 425–448. <https://doi.org/10.1108/JSBED-02-2019-0061>
- Bongomin, G. O. C., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Malinga, C. A. (2020). Financial literacy and financial inclusion in Sub-Saharan Africa: Evidence from Uganda. *Journal of Economics and Finance*, 44(2), 215–234. <https://doi.org/10.1007/s12197-019-09499-1>
- Hasan, M., & Aliyu, S. (2021). Fintech, financial inclusion and Islamic finance: An integrated approach. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(2), 285–308. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i2.1386>
- Hasan, R., Lestari, E., & Hidayat, S. (2021). Islamic business ethics and firm performance: Evidence from SMEs in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(2), 327–345. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2020-0214>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah)*. Jakarta: IAI
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021). *Laporan Kinerja UMKM Indonesia*. Jakarta: KemenKop UKM
- Nugroho, A. P., Hidayat, R., & Kusumawardani, A. (2020). Islamic financial literacy and its impact on MSMEs performance in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 6(3), 35–52. <https://doi.org/10.25272/ijisef.748777>
- Nuryani, N., & Wirawan, I. M. (2020). Financial management practices and SME performance: Evidence from Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(2), 1220–1236.
- OECD. (2021). *The digital transformation of SMEs*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/bdb9256a-en>
- Rahman, A. A., & Yusof, S. M. (2021). Islamic financial management practices and performance of SMEs. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(5), 732–749. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2020-0026>